

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teori akuntansi sangat erat kaitannya dengan akuntansi keuangan, bahkan teori akuntansi dijumpai khususnya dalam konteks akuntansi keuangan. Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Teori akuntansi sangat berkaitan dengan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan di mana didefinisikan sebagai suatu pemrosesan data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikannya. Maka dari itu untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan tujuan dan fungsi rumah sakit, maka harus didukung dengan sistem informasi yang baik pula (Ansari, 2020)

Sistem informasi merupakan sarana penting untuk pihak manajemen perusahaan agar dapat memperbaiki efisiensi operasional dalam suatu pencapaian yang unggul dalam dunia pasar. Informasi salah satunya sangat dibutuhkan oleh perusahaan, tanpa informasi tersebut maka pihak manajemen perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan. Untuk menjaga pertumbuhan perusahaan dalam hal ini perusahaan akan menciptakan suatu sistem informasi yang akan lebih efektif. Saat ini perkembangan suatu perusahaan, sistem informasi yang digunakan merupakan komponen penting karena memiliki berbagai keunggulan dan prosedur yang baik dalam penggunaan teknologi informasi operasional perusahaannya. Keunggulan dan prosedur teknologi informasi dapat menjamin bahwa secara tidak langsung aktivitas perusahaan yang dilakukan telah memenuhi unsur-unsur yang efektif. Sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya (Krismiaji, 2015)

Sistem informasi akuntansi juga meliputi pendapatan. Pendapatan sendiri

adalah sebuah aktiva yang sangat mudah atau sangat rentan untuk disalahgunakan atau sering terjadi kecurangan (*fraud*). Pendapatan dari pelayanan rawat inap memiliki peranan yang cukup besar untuk menunjang pelayanan yang bermutu. Maka sebuah rumah sakit haruslah memiliki sistem yang baik untuk mengelolanya. Sehingga perolehan pendapatan rumah sakit dapat lebih terjamin (Titis, 2017)

Rumah Sakit merupakan suatu lembaga yang padat karya, padat modal dan teknologi maupun padat waktu. Disebut padat karya karena bergerak dibidang jasa yang melibatkan relatif banyak tenaga kerja, yaitu di bidang medis, paramedis perawatan, paramedis non perawatan dan tenaga non medis. Padat modal dan teknologi karena rumah sakit yang baik haruslah didukung dengan investasi yang besar untuk mencakup pengadaan fasilitas pelayanan seperti gedung, peralatan kedokteran yang canggih, obat-obatan yang cukup dan memadai, tenaga dokter umum dan dokter ahli serta fasilitas penunjang lainnya seperti kendaraan, peralatan rumah sakit dan lain-lain. Sedangkan padat waktu dikarenakan rumah sakit dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat berlangsung selama 24 jam sehari dan tidak mengenal adanya hari libur.

Rumah Sakit Daerah dr.SOE BANDI Kabupaten Jember merupakan rumah sakit kelas B non pendidikan yang ditetapkan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1162/Menkes/SK/IX/1992. Rumah Sakit Daerah ini adalah Unit pelaksana teknis kabupaten sehingga merupakan milik pemerintah Kabupaten Jember. Sejak tahun 1998 rumah sakit ini telah menjadi Rumah Sakit Swadana Daerah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 445.35 – 1140 tahun 1998. Rumah Sakit Daerah dr.SOE BANDI mempunyai visi menjadi rumah sakit pendidikan unggul dan rujukan nasional yang menjamin mutu serta keselamatan pasien. Salah satu strategi pengembangan rumah sakit ini terdiri dari 3 level yaitu strategi level korporat, level bisnis, dan level fungsional. Adapun sistem pelayanan pada pencatatan pasien rawat inap sudah menggunakan pencatatan sistem komputerisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Secara langsung penggunaan sistem sudah cukup bagus akan tetapi prosedur yang berjalan masih perlu ada *review* kembali karena masih sering

terjadi *miss communication* antara pekerja yang diakibatkan struktur belum sesuai dengan SOP sehingga hasil yang diberikan kurang maksimal sehingga mengakibatkan terjadinya *fraud* dalam proses penginputan data. Perlu adanya pengawasan terhadap pendapatan yang bersumber dari pelayanan pasien rawat inap dan rawat jalan demi kelancaran operasional rumah sakit.

Penerimaan kas merupakan salah satu penerimaan yang dirasa cukup penting untuk melancarkan kegiatan perusahaan dan akan menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. Pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Penerimaan kas yang menjadi sumber pendapatan harus memiliki sistem dan prosedur yang baik sehingga karyawan dapat mengendalikan perusahaan (Ansari, 2020)

Permasalahan yang terjadi yaitu bagian admisi mengalami kendala berupa kelengkapan berkas dan kesalahan dalam penentuan pembiayaan. Jika terjadi penyimpangan dan kecurangan dalam penentuan biaya sudah otomatis akan mempengaruhi pendapatan yang dimiliki rumah sakit akan terancam keselamatannya dan aktivitas yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien. Pendapatan yang diperoleh dari jasa rawat inap di Rumah Sakit Daerah dr.SOE BANDI merupakan bagian yang penting dan sangat rawan, sehingga perlu dirancang suatu sistem informasi akuntansi pendapatan rawat inap yang lebih baik, sehingga perolehan pendapatan Rumah Sakit Daerah dr.SOE BANDI dapat terjamin.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN RAWAT INAP PADA RSD dr.SOE BANDI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana sistem informasi akuntansi atas pendapatan rawat inap pada RSD dr.SOE BANDI ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Mengetahui dan menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi atas pendapatan rawat inap pada RSD dr.SOEBANDI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memahami terkait sistem informasi akuntansi atas pendapatan di RSD dr.SOEBANDI.

2. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan informasi akuntansi atas pendapatan di RSD dr.SOEBANDI.

3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, membantu bagi peneliti selanjutnya untuk menjadikan bahan referensi.